



## Eksplorasi penggunaan media pembelajaran audiovisual Berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Kelas VI

Juanda S Jamhur<sup>1</sup>, Ernawarnelis<sup>2</sup>, Peki Fitra Sandi<sup>3</sup>, Afrimon<sup>4</sup>, Siska Widyawati<sup>5</sup>

<sup>1,2,4,5</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

[1xiijuanda@gmail.com](mailto:xiijuanda@gmail.com), [2ernawarnelis15@gmail.com](mailto:ernawarnelis15@gmail.com), [3firasandi@gmail.com](mailto:3firasandi@gmail.com), [4afrimon1972@gmail.com](mailto:4afrimon1972@gmail.com),  
[5siskawidyawati555@gmail.com](mailto:5siskawidyawati555@gmail.com)

*Corresponding Author*

Nama Penulis : Juanda S Jamhur

E-mail : [xiijuanda@gmail.com](mailto:xiijuanda@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penggunaan media pembelajaran audiovisual berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang diyakini mampu menarik perhatian siswa, membuat materi lebih konkret, serta meningkatkan motivasi belajar. Namun, praktik di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatannya masih terbatas, monoton, dan menghadapi kendala teknis maupun keterampilan guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audiovisual berbasis TIK, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menganalisis dampaknya terhadap minat dan pemahaman siswa kelas VI di SDN 26 Pulakek. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru, kepala sekolah, dan siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audiovisual berbasis TIK digunakan melalui perangkat laptop, LCD proyektor, speaker, serta materi berupa *PowerPoint* dan video. Penggunaan media tersebut meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa, meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan perangkat, kerusakan alat, jaringan internet yang tidak stabil, serta perbedaan kemampuan guru. Secara keseluruhan, penggunaan media audiovisual berbasis TIK dinilai efektif, namun memerlukan pengembangan sarana dan pelatihan guru untuk optimalisasi implementasi.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Audiovisual, Teknologi Informasi Dan Komunikasi

### Abstract

*This research is motivated by the phenomenon of using audiovisual learning media based on information and communication technology (ICT), which is believed to attract students' attention, make the material more concrete, and increase learning motivation. However, field practices show that its utilization remains limited, monotonous, and faces technical obstacles as well as teachers' lack of skills. Therefore, this study aims to describe the use of ICT-based audiovisual media, identify the challenges faced, and analyze its impact on the interest and understanding of sixth-grade students at SDN 26 Pulakek. This research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving teachers, the principal, and students. Data analysis was carried out descriptively through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through triangulation of sources, techniques, and time. The results of the study indicate that ICT-based audiovisual media are used through devices such as laptops, LCD projectors, speakers, and materials in the form of PowerPoint presentations and videos. The use of this media increases student engagement, motivation, and comprehension, although challenges such as limited equipment, damaged devices, unstable internet*

*connection, and varying teacher competencies still exist. Overall, the use of ICT-based audiovisual media is considered effective, but it requires further development of facilities and teacher training for optimal implementation.*

**Keywords:** *Learning Media, Audiovisual, Information And Communication Technology*

## PENDAHULUAN

Pada saat peneliti melakukan prapenelitian di SD Negeri 26 Pulakek pada tanggal 30 Januari 2025, diperoleh gambaran awal mengenai kondisi pembelajaran di sekolah tersebut bahwa guru telah menerapkan media pembelajaran audiovisual berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses belajar mengajar. Guru menggunakan perangkat seperti laptop, LCD proyektor, speaker, serta komputer untuk menampilkan materi melalui presentasi maupun video pembelajaran. Penerapan media ini membuat siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran karena penyajian materi menjadi lebih jelas, konkret, dan mudah dipahami. Media audiovisual juga membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan contoh nyata yang ditampilkan melalui gambar dan suara.

Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berbasis TIK oleh guru masih belum optimal. Media yang digunakan cenderung kurang bervariasi, sehingga berpotensi menimbulkan kejenuhan apabila dilakukan secara berulang tanpa inovasi. Selain itu, masih terdapat kendala teknis, seperti keterbatasan jumlah perangkat, kerusakan LCD proyektor, koneksi internet yang belum stabil, serta kemampuan guru yang berbeda-beda dalam mengoperasikan perangkat TIK. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi media audiovisual sebagai sarana pembelajaran interaktif dengan praktik penggunaannya di lapangan yang masih terbatas.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengeksplorasi secara lebih mendalam bagaimana media audiovisual berbasis TIK digunakan dalam pembelajaran, kendala apa saja yang dihadapi guru dan siswa, serta sejauh mana media tersebut dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Darodjat (2021) dalam Belinda (2023: 28) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk membantu menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Karena dengan media pembelajaran diharapkan pengetahuan yang diajarkan akan sampai kepada orang yang mengikuti proses belajar mengajar tersebut, kemudian dapat dipahami dan dimengerti tentang pengetahuan tersebut. Lebih lanjut, Setiawan (2016) dalam Ajhar (2022: 741) menyatakan bahwa media audiovisual memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan yang kompleks dengan cara yang lebih menarik. Kombinasi antara gambar dan suara dapat membantu audiens untuk lebih cepat menangkap informasi, karena kedua indra tersebut bekerja secara sinergis. Kualitas produksi dalam media audiovisual sangat penting untuk mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan.

Selain itu, integrasi media pembelajaran dengan TIK juga sangat relevan dengan perkembangan pendidikan modern. Menurut Mukaromah (2020: 181) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan tugas guru baik pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi maupun tindak lanjut dinilai banyak membantu mempermudah pekerjaan, sehingga guru dapat lebih termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas kinerjanya. Dalam pendidikan TIK berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, sumber belajar, serta sarana komunikasi yang dapat memperluas akses dan kualitas pembelajaran. Namun, keberhasilan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam merancang, memilih, serta memodifikasi media agar sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, guru dituntut tidak hanya menguasai perangkat teknologi, tetapi juga mampu mengembangkannya secara kreatif dan inovatif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran, dengan tujuan menggali secara mendalam bagaimana guru merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis audiovisual, serta bagaimana respon siswa terhadap media tersebut.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pembelajaran audiovisual. Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian, "Eksplorasi Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kelas VI SDN 26 Pulakek

Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audiovisual berbasis TIK di sekolah dasar, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik penggunaannya, kendala yang dihadapi, serta potensi pengembangannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik pemanfaatan media audiovisual disekolah, serta menjadi bahan refleksi dan masukan bagi peningkatan kualitas pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, bertujuan untuk memahami secara mendalam penggunaan media pembelajaran audiovisual berbasis TIK di kelas VI SDN 26 Pulakek, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan dukungan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan langsung di kelas untuk melihat penggunaan media audiovisual dari berbagai aspek, seperti perangkat TIK, variasi media, respon siswa, dan kompetensi guru. Wawancara tidak terstruktur dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, dan siswa untuk menggali informasi lebih mendalam. Dokumentasi berupa foto, rekaman, dan catatan lapangan digunakan untuk mendukung data observasi dan wawancara. Data primer diperoleh langsung dari kepala sekolah, guru, dan siswa, sementara data sekunder berasal dari dokumen dan arsip sekolah. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu guna memastikan keakuratan dan kredibilitas temuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL**

Hasil penelitian mengenai penggunaan media audiovisual berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran di SDN 26 Pulakek menunjukkan bahwa pemanfaatan media tersebut telah mulai diterapkan, meskipun masih terbatas dan dilakukan secara bertahap.

#### **1. Penggunaan Media Audiovisual oleh Guru**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak S (wali kelas VI), diketahui bahwa guru menggunakan berbagai media TIK seperti LCD proyektor, laptop, speaker, serta materi PowerPoint dan video pembelajaran. Media ini digunakan untuk mempermudah penyampaian materi, terutama pada topik-topik yang kompleks. Penggunaan media dilakukan minimal sekali seminggu, tergantung pada kebutuhan pembelajaran.

Kepala sekolah Ibu NR mengonfirmasi bahwa sejak pandemi COVID-19, sekolah telah mulai menerapkan pembelajaran berbasis TIK. Fasilitas yang dimiliki sekolah saat ini antara lain laptop guru, proyektor, speaker aktif, serta jaringan Wi-Fi meskipun dengan jangkauan terbatas. Penggunaan TIK di sekolah dinilai penting dan terus dikembangkan melalui pelatihan guru dan pendampingan internal.

#### **2. Respon Siswa terhadap Media Audiovisual**

Wawancara dengan siswa kelas VI seperti MR, NAP, dan OV, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media audiovisual lebih menarik, menyenangkan, dan memudahkan pemahaman. Mereka merasa lebih antusias belajar ketika guru menampilkan video, gambar, dan presentasi interaktif. Namun, ada kendala teknis seperti posisi duduk di kelas yang mempengaruhi kenyamanan dalam melihat tampilan media.

#### **3. Pengaruh Media Audiovisual terhadap Minat dan Hasil Belajar**

Guru dan kepala sekolah menyatakan bahwa media audiovisual memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa, meningkatkan antusiasme dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih mudah memahami materi dan hasil belajar pun meningkat. Hal ini juga didukung oleh pernyataan siswa yang mengungkapkan bahwa nilai mereka meningkat setelah pembelajaran menggunakan media audiovisual.

#### **4. Kendala dan Upaya Solusi**

Meskipun media audiovisual telah digunakan secara aktif, beberapa kendala masih dihadapi, seperti:

- a. Kerusakan perangkat, khususnya LCD proyektor

- b. Keterbatasan koneksi internet
- c. Kemampuan guru dalam mengoperasikan TIK yang masih bervariasi  
Untuk mengatasi hal tersebut, pihak sekolah telah melakukan berbagai upaya seperti pengecekan rutin perangkat, menyediakan pelatihan dan pendampingan kepada guru, serta memfasilitasi kebutuhan media secara bertahap.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Darodjat (2021 dalam Belinda, 2021:28), yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar agar pengetahuan dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik.

### 1. Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual

Media audiovisual terbukti menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru menggunakan media ini secara strategis untuk:

- a. Meningkatkan pemahaman konsep abstrak
- b. Menciptakan suasana belajar yang menarik
- c. Meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa

Dalam konteks SDN 26 Pulakek, penggunaan media audiovisual seperti video, animasi, dan presentasi PowerPoint, sangat membantu siswa dalam memahami materi dan mengurangi kejenuhan di kelas.

### 2. Pemanfaatan Alat Media

Pemanfaatan ketiga alat ini menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif, visual, dan menyenangkan bagi siswa.

- a. Laptop digunakan sebagai sarana utama dalam menyimpan dan menyampaikan materi seperti PowerPoint dan video edukatif.
- b. LCD proyektor berfungsi menampilkan materi visual agar seluruh siswa dapat melihat dengan jelas.
- c. Speaker digunakan untuk memperkuat suara dalam pemutaran video atau audio pembelajaran.

### 3. Media Sumber

Selain alat elektronik, guru juga memanfaatkan buku teks sebagai media sumber. Buku masih menjadi referensi utama dalam penyusunan materi ajar dan memberikan fondasi pengetahuan yang diperlukan. Guru menggabungkan buku dengan media digital untuk menciptakan pembelajaran yang seimbang antara konvensional dan modern.

### 4. Kesiapan dan Peran Guru

Guru menunjukkan kesiapan dalam menyusun materi, menyiapkan media, dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan TIK. Meskipun ada beberapa guru yang masih kurang terampil, pelatihan dan kerja sama antar guru menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan tersebut.

### 5. Tantangan dan Rekomendasi

Beberapa tantangan seperti keterbatasan perangkat dan kendala teknis perlu menjadi perhatian sekolah. Untuk meningkatkan efektivitas, disarankan:

- a. Penambahan perangkat TIK di setiap kelas
- b. Peningkatan jangkauan dan kualitas jaringan internet
- c. Pelatihan rutin bagi guru terkait penguasaan teknologi
- d. Pengaturan posisi duduk siswa agar tampilan media dapat dilihat dengan nyaman oleh semua siswa

Penggunaan media audiovisual berbasis TIK di SDN 26 Pulakek menunjukkan dampak positif terhadap pembelajaran. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, pemanfaatannya telah mampu meningkatkan minat, pemahaman, dan hasil belajar siswa. Dengan pengembangan yang berkelanjutan,

media ini berpotensi menjadi salah satu solusi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Eksplorasi Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kelas VI SDN 26 Pulakek, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual sudah mulai diterapkan secara bertahap dalam proses pembelajaran, terutama melalui pemanfaatan laptop, LCD proyektor, speaker, serta materi dalam bentuk *PowerPoint* dan video pembelajaran. Penerapan media ini terbukti memberikan dampak positif terhadap minat, motivasi, serta pemahaman siswa, karena mampu menyajikan materi secara lebih konkret, jelas, dan interaktif.

Guru maupun siswa sama-sama merasakan manfaat media audiovisual dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Meskipun demikian, penggunaan media audiovisual berbasis TIK belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala, seperti keterbatasan perangkat, koneksi internet yang tidak stabil, serta perbedaan kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi.

Hal ini menunjukkan bahwa media audiovisual memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran apabila didukung oleh sarana yang memadai, kompetensi guru yang mumpuni, serta inovasi berkelanjutan dalam penggunaannya. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya pemanfaatan media audiovisual berbasis TIK secara kreatif dan inovatif guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajhar Komang Ayu Hanny & Ni Luh Putu Tanasya Putri. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Perilaku Lansia dalam Penguatan Menerapkan Protokol Kesehatan. *Jurnal Keperawatan*. 14 (3), 741.
- Belinda, L. N., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Papan Tulis Interaktif di Kelas pada Abad 21. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(1), 23-31.
- Darodjat, A. (2021). *Pengantar Teknologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 175-182.
- Setiawan, G. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Pengendalian Hipertensi pada Lansia di Desa Tumut Summersari Moyudan Sleman, (STIKES Jenderal A. Yani Yogyakarta).